

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM
PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI
IRINGMULYO**

Oleh:

**INDRIYANI RUKMANA
NPM. 1804021024**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1443H / 2022 M**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM
PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING
KONVEKSI IRINGMULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh:

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024

Pembimbing : Era Yudistira M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1443/2022**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan untuk dimunaqosyahkan
Saudari Indriyani Rukmana**

Kepada Yth

**Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro**
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi Saudara:

Nama : **Indriyani Rukmana**
NPM : 1804021024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING
KONVEKSI IRINGMULYO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Metro, 6 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

PERSETUJUAN

Judul Skripsi PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN
BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA
GADING KONVEKSI IRINGMULYO

Nama Indriyani Rukmana

NPM 1804021024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Akuntansi Syariah

MENYETUJUI:

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15.A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 faksimili (0725) 47296 website www.pps.metrouniv.ac.id email ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2469/In.28.3/D/PP.00.9/07/2022

Skrripsi dengan Judul: PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO, yang ditulis oleh INDRIYANI RUKMANA dengan NPM 1804021024, Program Studi: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Senin, 20 Juni 2022.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua / Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Rina Elmaza, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Witantri Dwi Swandini, M.Ak	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO

**Oleh :
Indriyani Rukmana**

Gading Konveksi memiliki kekurangan-kekurangan seperti kurangnya informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan serta perusahaan tidak mengkalkulasikan semua biaya yang terjadi ke dalam harga pokok persediaan dan kurangnya dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (field research) yang diperoleh dari gading konveksi iringmulyo. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik berfikir induktif yaitu dengan melakukan penelaahan dan menganalisa berdasarkan kenyataan dengan teori yang ada guna mengambil dan memberikan keterangan yang lengkap atas pemecahan masalah yang dihadapkan oleh Gading Konveksi Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik dan karyawan gading konveksi. Data sekunder data diperoleh dari berbagai macam sumber seperti laporan keuangan, buku, jurnal serta lainnya.

Hasil hasil penelitian yang dilakukan penulis menarik kesimpulan bahwa dalam penerapan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Gading Konveksi belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.14 , karena berdasarkan penelitian pencatatan dan penilaian menunjukkan bahwa Gading konveksi belum sepenuhnya malakukan penenrapan akuntansi persediaan yang seharusnya sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga perusahaan akan sulit dalam menentukan harga jual yang sesuai.

**Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam
Penentuan Harga Jual**

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriyani Rukmana

NPM : 1804021024

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 06 Juni 2022



Indriyani Rukmana
1804021024

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

Artinya : Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al-Insyirah : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Rukmana dan Ibu umiyani terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, teruntuk ibu terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada peneliti, sehingga peneliti dapat seperti sekarang ini.
2. Kepada kakak saya Indra rukmana yang telah memberi bantuan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga terimakasih yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
4. Untuk teman-teman jurusan akuntansi angkatan 18 seperjuangan yang selalu memberi motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Untuk sahabat-sahabat saya kinan, aulia, firli, windi, fajru, fika, evina, krisna, diah dan sahabat saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi
7. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang dan tak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya skripsi penelitian yang berjudul “Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Penentuan Harga Jual Pada Gading Konveksi Iringmulyo ” merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang harus diselesaikan oleh semua mahasiswa IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Northa Idaman, M.M sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi.
5. Para pendidik mata pelajaran prodi Akuntansi syariah.
6. Pemilik Gading Konveksi ibu eni kusrini beserta karyawannya yang telah bersedia yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.

Peneliti berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang peneliti

miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Walaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti



Indriyani Rukmana
1804021024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat peneltian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persediaan Bahan Baku.....	10
1. Pengertian Persediaan	10
2. Tujuan Persediaan	12
3. Fungsi Persediaan.....	13
4. Jenis jenis persediaan	14
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku	16
6. Jenis Pencatatan Persediaan	18
7. Metode Penilaian Persediaan	19
8. Pelaporan Persediaan Bahan Baku	21
B. Pernyataan Standar Akuntansi Persediaan	22
C. Harga Jual	24
1. Definisi Harga Jual.....	25
2. Tujuan penetapan Harga Jual	25
3. Metode Penentuan Harga Jual.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gading Konveksi	37
B. Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku di Gading Konveksi.....	40
C. Analisis Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Penentuan Harga Jual Pada Gading Konveksi	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Produksi Gading Konveksi Iringmulyo.....	4
Tabel 4.1 Biaya tenaga kerja tetap	45
Tabel 4.2 Perbandingan pencatatan dan penilaian persediaan terhadap Pabrik dan PSAK No.14	45
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku penyablonan pada Gading Konveksi Iringmulyo.....	49
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku pada Gading Konveksi Iringmulyo.....	49
Tabel 4.5 Penentuan harga jual Gading Konveksi Iringmulyo.....	50
Tabel 4.6 Biaya – biaya lain dalam proses produksi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Gading Konveksi Iringmulyo	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpulan Data
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Izin Prasurvey
8. Surat Balasan Prasurvey
9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap perusahaan yang bergerak pada bidang usaha ataupun jasa, dagang maupun manufaktur harus melakukan penerapan akuntansi untuk dapat mengetahui kondisi persediaan perusahaannya. Karena di pencatatan tersebut dihasilkan dapat menunjukkan keadaan persediaan perusahaan apakah perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Tujuan utama akuntansi adalah menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui proses pencatatan, pelaporan, dan interpretasi atas data-data ekonomi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.¹

Persediaan menurut Assauri ialah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.² Untuk itu Persediaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena persediaan tersebut menghubungkan satu operasi ke operasi selanjutnya yang berurutan dalam pembuatan suatu barang kemudian disampaikan ke konsumen. Persediaan dapat dioptimalkan dengan

¹ Ana Marita, skripsi “ *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK NO.14 Pada Pabrik roti Syahfira Medan* ,” (Tahun 2019) Hlm 3

² Nanda Setyanto,” Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pakan Ternak Dengan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Koerasi Sae Pujon, Malang,” (tahun 2018) hlm 6

mengadakan perencanaan produksi yang lebih baik, serta manajemen persediaan yang optimal.

Landasan Hadist yang menjadi isyarat tentang persediaan dalam konsep islam.

عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إذا مات الإنسان انقطع عمله إلا من ثلاثة: إلا من صدق جارية، أو علم ينتفع به، أو ولد صالح يدعو له

Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah bersabda: “Apabila anak Adam meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga (macam), yaitu sedekah jariyah (yang mengalir terus), ilmu yang dimanfaatkan, atau anak sholeh yang mendo’akannya.” (HR Muslim).³

Hadist diatas menjelaskan tentang bahwa orang yang telah meninggal dunia terputuslah amalnya kecuali tiga hal, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh. Hadist ialah dalil yang memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan yang bermanfaat jangka panjang selama hidupnya, karena kebaikan yang dilakukan itu akan terus menghasilkan pahala sekalipun ia sudah meninggal. Jadi semua kebaikan yang dilakukan dan dihasilkan manusia akan terus menghasilkan pahala selama hal itu bermanfaat.⁴ Begitu pula dengan adanya persediaan dalam suatu perusahaan Dengan adanya suatu akuntansi persediaan kita bisa mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, bagaimana suatu keadaan persediaan dan langkah apa yang akan kita lakukan untuk memajukan suatu perusahaan dan kelangsungan perusahaan.⁵

³ At, bukhorī Sahih Bukhari, Hlm 313 bab Waqf Bagaimana ditulis, ibid, hlm 684

⁴ Isnaini, harahap dkk, hadist-hadist ekonomi, (jakarta, prenadamedia Group, 2015) hlm 215-216

⁵ Kenny Regina Karongkong Dkk, ” Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi tolitoli,” jurnal riset akuntansi going concern 13 (2), 2018 Hlm 46

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:14.2) persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa.⁶

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelanjutan usaha suatu perusahaan. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada perusahaan, misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk di gudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan unsur pokok pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Dalam jangka panjang harga jual produk atau jasa yang ditetapkan harus mampu menutup semua biaya perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan

Konveksi adalah usaha mikro kecil dan menengah atau orang-orang juga sering menyebutnya industri rumahan. Sejarah berdirinya gading konveksi memang perlu diakui sangat patut untuk diperjuangkan. Pada saat merintis ini sangat meniru jejak temannya yang berhasil dibidang tersebut. Dengan penuh liku-liku dan kesabaran beliau berusaha membuat sebuah industri rumah dibidang konveksi yang diberi nama “Gading Konveksi” usaha tersebut sudah berjalan sekitar 11 tahun, saat itu pendiri hanya bermodal ketekunan, ketelitian dan kesabaran karena pendiri

⁶ Rachel Anly Marilyn Lingkanwene wullur dkk, “*analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No 14 pada PT Gatraco Indah Manado*”, jurnal akuntansi hlm 01

berkeyakinan adanya prospek yang lebih cerah. Pada 2021 sekarang ibu ini sudah mempunyai 10 karyawan dan usahanya sampai sekarang meningkat. Proses produksi yang dilakukan konveksi menyeleksi bahan kemudian akan didesain dan diukur bahannya apabila konsumen meminta untuk disablon konveksi akan melakukan penyablonan setelah itu proses penjahitan dan yang terakhir finishing.⁷

Dilihat dari proses produksinya Gading konveksi setiap tahunnya mengalami peningkatan terhadap kenaikan jumlah permintaan pakaian berikut hasil produksi Gading Konveksi.

Tabel 1.1 : Hasil Produksi Berdasarkan pesanan Gading Konveksi

Produksi	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Pembuatan kaos/seragam	9.000 baju	10.200 baju	11.150 baju
Penyablonan kaos/seragam	7.000 baju	8.500 baju	9.000 baju

Sumber: data di Gading Konveksi

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan semakin meningkatnya produksi dari tahun ketahun maka permintaan pakaian semakin meningkat.

Fakta dilapangan Gading konveksi juga menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan akuntansi persediaan diantaranya perusahaan belum menerapkan akuntansi persediaan Seperti pada saat terjadi pembelian barang hanya menggunakan faktur-faktur dari pembelian barang tersebut untuk mengecek persediaan dan pada saat menentukan harga pokok

⁷ Wawancara Ibu ini pemilik gading konveksi iringmulyo 2 november 2021

persediaan konveksi hanya menghitung saat produksi saja tanpa menghitung biaya-biaya lain hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan kerugian bagi usaha yang pasti akan mempengaruhi perkembangan usaha pada gading konveksi di iringmulyo akibat pencatatan persediaan belum efektif maka penentuan harga jual belum sesuai dengan perhitungan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah telah menunjukkan terjadinya kesenjangan antara teori dan fakta yang ada dilapangan yaitu sistem manual yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai apabila bagi perusahaan konveksi gading iringmulyo pengelolaannya tidak sesuai maka perusahaan akan mengalami kerugian atau resiko bahwa perusahaan tidak menjalankan prosedur yang tidak sesuai dengan akuntansi.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Gading Konveksi adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan pakaian atau tekstil yang beralamat jalan merica gang Tpa No. 15 A, iringmulyo, kecamatan metro timur, kota metro Lampung. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 yang didirikan oleh ibu Eni Sebagai salah satu produksi pakaian.

Melihat begitu pentingnya peranan suatu persediaan untuk menentukan harga jual ialah untuk memiliki jumlah persediaan yang cukup berkualitas dalam memenuhi kebutuhan customer. besar pengaruh pengendalian persediaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Penentuan Harga Jual Pada Gading Konveksi Iringmulyo “**.

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan dari penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan akuntansi persediaan bahan baku dalam penentuan harga jual pada gading konveksi iringmulyo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi persediaan bahan baku dalam penentuan harga jual pada gading konveksi iringmulyo

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan yang nantinya diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk para pembaca serta dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian yang lain yang berhubungan dengan akuntansi persediaan di kemudian hari.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berkaitan dengan akuntansi persediaan. Serta dapat memberi manfaat yang cukup baik untuk dimasa

yang akan datang dan Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, dan sebagai perbandingan antara pendidikan ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya serta wawasan, dan tambahan pengalaman bagi penulis dalam mengetahui penerapan akuntansi persediaan yang diterapkan pada Gading Konveksi.

E. PENELITIAN YANG RELEVAN

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian noviana anjarsari tahun 2015 yang berjudul “analisis perlakuan akuntansi persediaan bahan baku dan pengaruhnya terhadap laba “Penelitian tersebut menghasilkan Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara laba bersih sebelum pencatatan retur dan sesudah pencatatan retur. Laba bersih sebelum pencatatan retur lebih sedikit dibandingkan dengan laba bersih setelah retur dicatat. Perbedaan ini dikarenakan beban pokok produksi setelah pencatatan retur lebih rendah dari pada sebelum pencatatan retur. Sehingga laba yang diperoleh setelah pencatatan retur akan lebih besar jika dibandingkan dengan sebelum pencatatan retur. Laba tahun 2012 sebelum pencatatan retur sebesar Rp Rp 288.947.975, setelah pencatatan retur sebesar Rp Rp 290.540.658. Selisih sebesar Rp 1.592.683. Laba tahun 2013 sebelum pencatatan retur sebesar Rp 414.202.961, setelah pencatatan retur sebesar Rp 418.720.317. Terdapat selisish sebesar Rp 4.517.356. Laba tahun 2014 laba bersih

sebesar Rp 1.014.001.249, sedangkan untuk laba bersih setelah pencatatan retur sebesar Rp 1.018.232.644. Terdapat selisih sebesar Rp 4.231.395. Dari perhitungan jumlah neraca sebelum retur dicatat lebih rendah dari pada setelah retur dicatat. Hal ini dikarenakan perbedaan jumlah persediaan antara sebelum pencatatan retur dan sesudah pencatatan retur.⁸ Persamaannya pencatatannya masih memakai manual belum terkomputerisasi dan perbedaannya di pada penelitian PR Alaina Tulungagung sudah menggunakan pencatatan perpetual.

2. Hasil penelitian Nur Naningsih pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada CV. Bintang Timur Jaya “ penelitian tersebut menghasilkan bahwa pencatatan persediaan yang dilakukan CV. Bintang Timur Jaya adalah pencatatan perpetual dan penilaian persediaan menggunakan FIFO (*First in First out*) kemudian adanya peningkatan jumlah laba perusahaan tahun 2016 (3,6%) menjadi 3,25% pada tahun 2017. Dengan adanya pencatatan akuntansi persediaan yang baik dan benar memungkinkan suatu perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan dapat mengoptimalkan laba yang akan diperoleh, dan beroperasi secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan.⁹ Perbedaannya pada gading konveksi belum menerapkan akuntansi persediaan sedangkan pada CV bintang timur jaya sudah

⁸ Noviana Anjarsari,” Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada PR Alaina Tulung Agung,” Jurnal Komplek Vol.7 No.2 2 Desember 2015

⁹ Nur Naningsih, “Analisis Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Cv. Bintang Timur Jaya “, 2019

menerapkan akuntansi persediaan dengan baik dan persamaannya yaitu merupakan sama sama perusahaan manufaktur serta saling memiliki persediaan yang cukup banyak untuk di jual.

3. Hasil penelitian Rachel anly marilyn lingkanwene wullur dkk pada tahun 2016 yang berjudul “ analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan psak No.14 pada PT Gatracco Indah Manado “penelitian tersebut menghasilkan Secara keseluruhan PT. Gatracco Indah Manado telah sesuai dengan PSAK No. 14 baik dalam metode pencatatan, penilaian, persediaan, pengukuran maupun pengungkapan persediaan Metode pencatatan yang digunakan PT. Gatracco Indah adalah metode Perpetual, sedangkan untuk metode penilaian persediaan perusahaan menggunakan metode FIFO (*First in, First Out*). Untuk teknik pengukuran biaya PT. Gatracco Indah telah menerapkan metode eceran sebagai teknik pengukuran persediaan yang digunakan perusahaan, yang merupakan metode yang seringkali digunakan dalam industri eceran untuk menilai persediaan dalam jumlah besar *item* yang berubah dengan cepat, dan memiliki margin yang sama di mana tidak praktis untuk menggunakan metode penetapan biaya lainnya.¹⁰ Perbedaannya PT Gatracco Indah perusahaan sudah menerapkan akuntansi persediaan dengan baik sesuai dengan PSAK 14 sedangkan pada Gading konveksi belum menerapkan akuntansi persediaan dan Persamaannya sama sama menggunakan data primer yang merupakan data yang didapat atau dikumpulkan langsung dari sumbernya.

¹⁰ Rachel anly marilyn lingkanwene wullur dkk, “ analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan psak No.14 pada PT Gatracco Indah Manado”, 2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persediaan Bahan Baku

1. Pengertian Persediaan

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang.¹¹

Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang dan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut. Maka semua aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya.¹²

Menurut Assuari persediaan bahan baku (Raw materials stock) yaitu persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana yang dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan

¹¹ mulyadi, "sistem akuntansi", universitas gajah mada salemba empat" (tahun 1988) hlm 553

¹² Natasya Manengkey," analisis sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada pt. cahaya mitra alkes," Jurnal EMBA 13 Vol.2 No.3 September 2014 hlm 14

bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakan. Menurut Keown, Scott, Martin, dan petty persediaan bahan baku terdiri atau bahan baku yang dibeli dari perusahaan untuk digunakan dalam operasi produksi perusahaan. Semua perusahaan manufaktur secara defenisi menempatkan persediaan bahan baku dengan tujuan memisahkan fungsi produksi dan fungsi pembelian. Membuat kedua fungsi independen dari satu sama lain, agar penundaan pengiriman bahan baku tidak menyebabkan penundaan produksi, dan saat pengiriman terlambat, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bahan bakunya dengan mencairkan persediaannya. Menurut sartono persediaan bahan baku memberikan fleksibilitas dalam hal pengadaan. Tanpa persediaan yang cukup perusahaan harus selalu menyiapkan dana yang cukup untuk setiap waktu membeli bahan baku yang diperlukan. Sebaliknya persediaan bahan baku suatu saat dapat menjadi 21 lebih tinggi karena bagian pengadaan memanfaatkan bagian pembelian. Persediaan bahan baku didalam perusahaan merupakan hal yang sangat wajar untuk dikendalikan dengan baik. Setiap perusahaan yang menghasilkan produk akan memerlukan pesediaan bahan baku (Ahyari 1987:149). Ahyari dalam menyelenggarakan persediaan bahan baku akan diusahakan agar bahan baku yang ada didalam perusahaan akan dapat mempunyai biaya persediaan yang serendah mungkin. Dengan demikian dalam keadaan seperti ini akan dijumpai beberapa pemborosan yang terjadi masih dapat dihindarkan. Biaya bahan baku merupakan

bagian penting biaya barang yang digunakan untuk memproduksi barang jadi.¹³

2. Tujuan persediaan

Tujuan Persediaan Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Karena membutuhkan waktu menyelesaikan operasi dan untuk memindahkan produk dari suatu proses ke proses yang lain yang disebut sebagai persediaan dalam proses dan Untuk memungkinkan suatu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas, tidak tergantung dari lainnya. Adapun tujuan persediaan adalah sebagai berikut :

- a. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang/bahan yang dibutuhkan perusahaan
- b. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan;
- c. Sebagai salah satu alternatif dalam mengantisipasi bahan yang dihasilkan atau diproduksi tergantung pada musim atau barang yang dihasilkan musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran;
- d. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi;

¹³ Nurlela, skripsi” Analisis Pengendalian Persediaan Bahan baku Pada PT. Pabrik Gula Takalar, 2021

- e. Mencapai penggunaan mesin yang optimal;
- f. Memberikan pelayanan kepada langganan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan jaminan tersedianya barang jadi
- g. Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan penggunaan atau penjualannya.¹⁴

3. Fungsi Persediaan

Fungsi Persediaan Bahan Baku Menurut Heizer dan Render persediaan bahan baku mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Untuk memenuhi permintaan pelanggan yang diperkirakan Persediaan ini dirujuk sebagai persediaan antisipasi karena disimpan untuk memuaskan permintaan yang diperkirakan (yaitu rata-rata).
- b. Untuk memperlancar persyaratan produksi Persediaan ini disebut dengan nama yang sesuai, yaitu persediaan musiman.
- c. Untuk memisahkan produksi Secara historis, perusahaan manufaktur telah menggunakan persediaan sebagai penyangga antara operasi yang berurutan untuk memelihara kontinuitas produksi yang dapat saja terganggu oleh kejadian seperti 22 kerusakan perlengkapan dan kecelakaan yang menyebabkan sebagian dari operasi dihentikan secara sementara.
- d. Untuk perlindungan terhadap kehabisan persediaan Pengiriman yang tertunda dan peningkatan yang tidak terduga dalam permintaan

¹⁴ Kenny Regina Karongkong Dkk, " Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli," Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018 Hlm 48

meningkatkan resiko kehabisan. Resiko kehabisan persediaan dapat dikurangi dengan menyimpan persediaan aman, yang merupakan persediaan berlebih, dari permintaan rata-rata untuk mengopensasi variabilitas dalam permintaan waktu tunggu.

- e. Untuk mengambil keuntungan dari siklus pesanan Untuk meminimalkan biaya pembelian dan persediaan, perusahaan seringkali membeli dalam jumlah yang melampaui kebutuhan jangka pendek.
- f. Untuk melindungi dari peningkatan harga Kemampuan untuk menyimpan barang ekstra juga memungkinkan perusahaan untuk mengambil keuntungan dari diskon harga untuk pesanan besar.
- g. Untuk memungkinkan operasi Fakta bahwa operasi produksi membutuhkan waktu tertentu (yaitu, tidak secara instan) berarti bahwa akan terdapat sejumlah persediaan barang dalam proses.
- h. Untuk pengambilan keuntungan dari diskon kuantitas pemasok dapat memberikan diskon untuk pesanan besar.¹⁵

4. Jenis-Jenis Persediaan

Secara umum, persediaan dapat dibedakan dalam beberapa jenis yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Persediaan bahan baku (raw material) atau yang disebut juga persediaan bahan mentah, yaitu bahan atau barang yang akan diproses lebih lanjut menjadi barang jadi. Bahan mentah dapat digunakan pada

¹⁵ Nurlela, skripsi” Analisis Pengendalian Persediaan Bahan baku Pada PT. Pabrik Gula Takalar, 2021

proses produksi untuk pemasok yang berbeda. Meskipun demikian, yang lebih disukai adalah dengan menghapus variabilitas pemasok dalam hal mutu, jumlah atau waktu pengiriman sehingga tidak diperlukan pemisahan. Artinya, pemasok akan memberikan bahan atau barang yang sama ke setiap pelanggannya.

- b. Persediaan barang dalam proses (work in process inventory), merupakan persediaan yang telah mengalami perubahan, tetapi belum selesai. WIP ini ada karena untuk membuat produk sehingga diperlukan waktu/siklus waktu. Pengurangan waktu siklus menyebabkan persediaan WIP pun berkurang.
- c. Supplies inventory adalah persediaan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses operasi atau produksi agar berjalan lancar. Misalnya, spare part untuk pemeliharaan mesin-mesin alat alat kantor seperti kerjtas, tinta dan bolpen.
- d. Persediaan barang dagangan (marchandise inventrory) merupakan persediaan yang akan dijual kembali sebagai barang dagangan . misalnya, persediaan radio tape pada perusahaan mobil. Radio tape dibeli dari perusahaan lain yang akan dijual kembali bersamaan dengan mobil yang menjadi produk utamanya.
- e. Persediaan barang jadi (finished goods inventory) merupakan persediaan yang diperoleh dari hasil operasi atau produksi yang sudah

selesai dan masih disimpan di gudang perusahaan, barang jadi simasukkan untuk jangka waktu tertentu mungkin tidak diketahui.¹⁶

5. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Persediaan Bahan Baku

Menurut Ahyari faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap persediaan bahan baku tersebut akan terdiri dari beberapa macam 23 dan akan saling berkaitan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Adapun faktor-faktor yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perkiraan pemakaian bahan baku

Berapa banyaknya jumlah unit bahan baku yang akan dipergunakan untuk kepentingan proses produksi dalam suatu periode, akan dapat diperkirakan oleh manajemen perusahaan dengan mendasarkan diri kepada perencanaan produksi maupun skedul, produksi yang telah disusun dalam perusahaan tersebut.

b. Harga bahan baku

Harga dari bahan baku yang akan dipergunakan dalam proses produksi dari suatu perusahaan akan merupakan salah satu faktor penentu terhadap persediaan bahan baku yang akan diselenggarakan didalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

¹⁶Yolanda M. Siagian .2005,” *supply chain managemen*”,. yogyakarta: Grasindo 2005
hlm164

c. Biaya-biaya persediaan

Didalam hubungannya dengan biaya-biaya persediaan ini, maka dikenal tiga macam biaya persediaan, yaitu biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan biaya tetap persediaan.

d. Kebijakan pembelanjaan

Didalam perusahaan, maka kebijakan pembelanjaan dalam perusahaan yang bersangkutan akan dapat mempengaruhi seluruh kebijakan pembelian dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

e. Waktu tunggu

Dimaksudkan dengan waktu tunggu adalah merupakan tenggang waktu yang diperlukan antara saat pemesanan bahan baku tersebut dilaksanakan dengan datangnya bahan baku tersebut.

f. Pemakaian bahan baku

Pemakaian bahan baku dari perusahaan bersangkutan dalam periodeperiode yang telah lalu untuk keperluan proses produksi akan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan didalam penyelenggaraan bahan baku tersebut.

g. Model pembelian

Model pembelian bahan yang dipergunakan oleh perusahaan tersebut akan sangat menentukan besar dan kecilnya persediaan bahan baku yang diselenggarakan didalam perusahaan tersebut.

h. Persediaan pengaman

Pada umumnya untuk menanggulangi adanya keadaan kehabisan bahan baku dalam perusahaan maka perusahaan yang bersangkutan akan mengadakan persediaan pengaman.

i. Pembelian kembali

Didalam melaksanakan pembelian kembali manajemen perusahaan yang bersangkutan akan mempertimbangkan panjangnya waktu tunggu yang diperlukan didalam pembelian bahan baku tersebut.¹⁷

6. Jenis Pencatatan Persediaan

Dalam UU PPh no 36/2008, sistem pencatatan persediaan tidak diatur secara jelas. Selama sistem dapat menunjukkan kebenaran pencatatan, konsisten, dan taat atas ketentuan perpajakan yang menerimanya. UU PPh. No.36/2008 menegaskan agar pencatatan sedapat mungkin dilakukan dengan sistem perpetual.

Dalam akuntansi terdapat dua sistem pencatatan persediaan, yaitu :

1. Sistem perpetual, persediaan biasanya dapat diketahui secara terus menerus tanpa melakukan inventarisasi (stock opname) .
2. Sistem periodik persediaan dihitung dengan melakukan inventarisasi pada akhir periode.¹⁸ Contohnya sebagai berikut:

¹⁷ Nurlela, skripsi” Analisis Pengendalian Persediaan Bahan baku Pada PT. Pabrik Gula Takalar, 2021

¹⁸ Sartono, “ akuntansi perpajakan,”tangerang: PT human persona indonesia tahun 2021 hlm 48-49

Sistem pepertual

Pada saat pembelian		
Persediaan	160.000.000	
Utang dagang		160.000.000
Pada saat penjualan		
Piutang dagang	135.000.000	
Penjualan		135.000.000
HPP	120.000.000	
Persediaan		120.000.000

Sistem periodik

Pada saat pembelian		
Pembelian	160.000.000	
Utang dagang		160.000.000
Pada saat penjualan		
Piutang dagang	135.000.000	
Penjualan		135.000.000

7. Metode Penilaian Persediaan

- a. Metode Biaya Rata-rata (Average) Metode ini membebaskan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang-barang yang terjual seharusnya dibeli pada tiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk

dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

b. First in first out (FIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realitas terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi khusus adalah tidak memungkinkan atau tidak praktis. FIFO mengasumsikan bahwa arus biaya yang mendekati paralel dengan arus fisik dari barang yang terjual. Beban dikenakan pada biaya yang dinilai melekat pada barang yang terjual. FIFO memberikan kesempatan kecil untuk memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Selain itu, di dalam FIFO unit yang tersedia pada persediaan akhir adalah unit yang paling terakhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian diakhir periode.

c. Last In First Out (LIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang paling barulah yang terjual. Metode LIFO sering dikritik secara teoritis tetapi metode ini adalah metode yang paling baik dalam pengaitan biaya persediaan dengan pendapatan. Apalagi metode LIFO digunakan selama periode inflasi atau harga naik, LIFO akan menghasilkan harga pokok yang lebih tinggi, jumlah laba kotor yang lebih rendah dan persediaan akhir yang lebih rendah. Dengan demikian LIFO cenderung memberikan

pengaruh yang stabil terhadap margin laba kotor, karena pada saat terjadi kenaikan harga LIFO mengaitkan biaya yang tinggi saat ini dalam perolehan barang-barang dengan harga jual yang meningkat, dengan menggunakan LIFO, persediaan dilaporkan dengan menggunakan biaya dari pembelian awal. Jika LIFO digunakan dalam waktu yang lama, maka perbedaan antara nilai saat ini dengan biaya LIFO akan semakin besar.¹⁹

8. Pelaporan Persediaan bahan baku

Standar akuntansi mewajibkan laporan keuangan mengungkapkan komposisi dari persediaan, pengaturan pembiayaan persediaan, dan metode kalkulasi biaya persediaan yang digunakan. Standar akuntansi ini juga mewajibkan metode kalkulasi-biaya diaplikasikan secara konsisten dari suatu periode ke periode lainnya. Perusahaan manufaktur harus melaporkan komposisi persediaan baik dalam neraca ataupun dalam skedul terpisah dari cetaatan ini. Pengaturan pembiayaan yang penting atau tidak biasa yang 22 berhubungan dengan persediaan mungkin memerlukan catatan pengungkapan. Persediaan yang digadaikan sebagai kolateral pinjaman harus disajikan dalam kelompok aktiva lancar bukan sebagai pengoffset kewajiban. Dasar penilaian persediaan dan metode

¹⁹ Nurul Fitah Anwar dkk, *analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut psak no.14 pada pt. tirta investama dc manado*, Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1296-1305 hal 4

yang dipakai dalam menghitung biaya (FIFO, biaya rata-rata, dan sebagainya) juga harus dilaporkan.²⁰

B. Pernyataan Standar Akuntansi Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Pernyataan ini diterapkan untuk semua persediaan kecuali:

1. Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi, termasuk jasa yang terkait langsung (lihat PSAK 34: Akuntansi Kontrak Konstruksi)
2. Persediaan yang terkait dengan real estat (lihat PSAK 44: Akuntansi Aktifitas Perkembangan *Real Estate*)
3. Instrumen keuangan (lihat PSAK 50: Instrumen Keuangan : penyajian dan pengungkapan dan PSAK 55: Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran)
4. Asset biologis terkait dengan hasil hutan (lihat PSAK 32: Akuntansi Keuangan dan
5. Hasil tambang umum dan hasil tambang minyak dan gas bumi (lihat PSAK 33: Akuntansi Pertambangan Umum dan PSAK 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi).²¹

PSAK 14 juga tidak berlaku pada pengukuran persediaan bagi pialang pedagang komoditi yang mengukur persediannya pada nilai wajar setelah

²⁰ Nur Naningsih ,Skripsi “ Analisis Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Cv Bintang Timur Jaya,” Tahun 2019 Hlm 21

²¹ Toto prihadi, ”*Analisis Laporan Keuangan* ,” jakarta: PT Gramedia Pustaka umum, 2019 hlm 306

dikurangi biaya untuk menjual sesuai dengan praktik yang berlaku pada industri. Pola perdagangan yang berlaku adalah para pialang mencari keuntungan dari fluktuasi harga-harga.

Beberapa aturan pokok yang berlaku yaitu:

- a. Persediaan harus diukur berdasarkan biaya (cost) atau nilai realisasi netto (net realizable value), mana yang lebih rendah.
- b. Metode cost yang diperkenankan dalam pencatatan untuk pencatatan barang secara umum yaitu metode rata rata tertimbang dan metode LIFO
- c. Metode identifikasi khusus diperkenankan dengan syarat untuk persediaan yang secara umum tidak dapat ditukar dengan persediaan yang lain.
- d. Penerapan metode persediaan harus dilakukan sama untuk barang dengan sifat dan kegunaanya yang sama.
- e. Kelompok barang yang berbeda dapat menggunakan metode yang berbeda.²²

PSAK adalah standar yang harus diikuti dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK ini merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh para akuntan agar pelaporan akuntansi di Indonesia ini menjadi lebih efektif.

²² Toto prihadi, "Analisis Laporan Keuangan ," jakarta: PT Gramedia Pustaka umum, 2019 hlm 306

1. Persediaan

Ikatan Akuntansi Indonesia mengkhususkan pernyataannya mengenai persediaan dalam PSAK No. 14. Ini terdiri dari bagian pendahuluan, penjelasan dan mengungkapkan mengenai persediaan barang dagangan.

2. Pendahuluan

PSAK No.14 bagian pendahuluan memuat tentang tujuan pernyataan, ruang lingkup pernyataan dan definisi persediaan. Pendahuluan ini terdiri dari paragraf 1 sampai dengan paragraf 4

3. Tujuan

Tujuan pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui.

4. Ruang Lingkup

PSAK No.14 paragraf 2 menyatakan bahwa: pernyataan ini diterapkan untuk seluruh persediaan, kecuali:

- a. Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi, termasuk kontrak jasa yang terkait langsung (lihat PSAK 34: Kontrak Konstruksi);

- b. Instrumen keuangan (lihat PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran);
- c. Dikosongkan.²³

C. Harga Jual

1. Definisi Harga Jual

Pengertian Harga Jual Penetapan harga jual yang tepat adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan. Kurang berarti jika sebuah perusahaan dapat memproduksi barang sangat baik namun tidak dapat menetapkan harga jual dengan tepat untuk barang produksinya .

Harga jual adalah nilai tukar suatu barang atau jasa, yaitu jumlah uang yang pembeli sanggup membayar kepada penjual untuk suatu barang tertentu.

Harga jual (*selling price*) adalah harga jual meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi, ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan .²⁴

2. Tujuan Penetapan Harga Jual

Didalam menentukan harga jual, perusahaan harus jelas dalam menentukan tujuan yang hendak dicapainya, karena tujuan tersebut dapat

²³ Rivaldo barchelino,” analisis penerapan PSAK NO. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. surya wenang indah manado,” jurnal Emba vol 4 no.1 tahun 2016 hal 839

²⁴ Christanti natalia soel dkk,: penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode cost plus pricing pada UD. Sinar Sakti, jurnal EMBA vol 2 no.3 september 2014

memberikan arah dan keselarasan pada kebijaksanaan yang diambil perusahaan. Suatu perusahaan dapat mengejar enam tujuan melalui penetapan harga yaitu :

- a. Kelangsungan Hidup Perusahaan dapat mengejar kelangsungan hidup sebagai tujuan utamanya, jika mengalami kapasitas lebih, persaingan ketat, atau perubahan keinginan konsumen. Untuk menjaga agar pabrik tetap beroperasi dan persediaan dapat terus berputar, mereka sering melakukan penurunan harga. Laba kurang penting dibandingkan kelangsungan hidup. Selama harga dapat menutup biaya variabel dan sebagian biaya tetap, perusahaan dapat terus berjalan. Tetapi kelangsungan hidup hanyalah tujuan jangka pendek. Dalam jangka panjang, perusahaan harus dapat meningkatkan nilainya.
- b. Laba Sekarang Maksimum Banyak perusahaan menetapkan harga yang memaksimalkan labanya sekarang. Mereka memperkirakan bahwa permintaan dan biaya sehubungan sebagai alternative harga dan memilih harga yang akan menghasilkan laba, arus kas, atau pengambilan investasi yang maksimum.
- c. Pendapatan Sekarang Maksimum Beberapa perusahaan menetapkan harga yang akan memaksimalkan pendapatan dari penjualan. Maksimalisasi pendapatan hanya membutuhkan perkiraan fungsi permintaan. Banyak manajer percaya bahwa memaksimalisasi pendapatan akan menghasilkan maksimalisasi laba jangka panjang dan pertumbuhan pangsa pasar.

- d. Pertumbuhan Penjualan Maksimum Perusahaan lainnya ingin memaksimalkan unit penjualan. Mereka percaya bahwa volume penjualan lebih tinggi akan menghasilkan biaya per unit lebih rendah dan laba jangka yang lebih tinggi. Mereka menetapkan harga terendah dengan mengasumsikan bahwa pasar sensitive terhadap harga. Ini disebut penetapan harga penetrasi pasar.
- e. Simming Pasar Maksimum Simming pasar hanya mungkin dalam kondisi adanya sejumlah pembeli yang memiliki permintaan tinggi, biaya per unit untuk memproduksi volume kecil tidaklah sedemikian tinggi, sehingga dapat mengurangi keuntungan penetapan harga maksimal yang dapat diserap pasar, harga yang tinggi tidak menarik lebih banyak pesaing, harga yang tinggi menyatakan citra produk superior.
- f. Kepemimpinan Mutu Produk Perusahaan mungkin mengarahkan untuk menjadi pimpinan dalam hal mutu produk dipasar, dengan membuat produk yang bermutu tinggi dan menetapkan harga yang lebih tinggi dari pesaingnya. Mutu dan harga yang lebih tinggi akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari rata-rata industrinya.²⁵

3. Metode Penentuan Harga Jual

Selain itu Mulyadi menjelaskan 5 (lima) metode harga jual yaitu sebagai berikut :

²⁵ Hamonangan justinus Gultom dkk, "faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan harga jual untuk usaha serapan pagi," jurnal ilmiah skylandsea vol 3 no.2 juli 2019

a. Metode Harga Pokok Produksi Penuh / *Full Costing*

Dalam pendekatan harga pokok penuh dalam penentuan harga jual berdasarkan cost-plus, pengertian biaya dalam hal ini adalah biaya untuk memproduksi satu unit produk. Dalam pengertian biaya tersebut tidak termasuk biaya non produksi. Oleh karena itu, target harga jual dengan menggunakan pendekatan ini ditentukan sebesar biaya produksi ditambah dengan markup yang diinginkan sehingga pendekatan ini disebut pula dengan metode biaya penuh ditambah markup. Markup yang ditambahkan tersebut digunakan untuk menutup biaya nonproduksi dan untuk menghasilkan laba yang diinginkan.

b. Metode Harga Pokok Produksi Variabel / *Variable Costing*

Pendekatan harga pokok produksi penuh sebagai dasar penentuan harga jual menekankan penggolongan biaya berdasar fungsi, sedangkan pendekatan biaya variabel sebagai dasar penentuan harga jual menekankan penggolongan biaya berdasarkan perilakunya. Pendekatan biaya variabel disebut juga pendekatan laba kontribusi. Pada pendekatan biaya variabel, penentuan harga jual produk atau jasa ditentukan sebesar biaya variabel ditambah markup yang harus tersedia untuk menutup semua biaya tetap dan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Metode ini disebut pula metode biaya variabel ditambah markup.

c. Penentuan Markup

Masalah penting dalam penerapan penentuan harga jual cost-plus adalah penentuan besarnya persentase markup yang ditambah pada biaya. Baik pada pendekatan harga pokok produksi penuh maupun pada harga pokok produksi variabel, elemen biaya tertentu tidak dimasukkan ke dalam pengertian biaya, harga pokok produksi penuh tidak memasukkan biaya nonproduksi sebagai elemen biaya dan harga pokok produksi variabel tidak memasukkan biaya tetap sebagai elemen biaya. Oleh karena itu, markup harus mampu menutup elemen biaya yang tidak dimasukkan ke dalam biaya dan harus dapat menghasilkan laba yang diinginkan.

d. Actual costing.

Actual costing dalam penentuan Harga Pokok Produksi dengan cara actual costing biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik semua dihitung berdasarkan biaya aktual yang terjadi. Dalam penelitian ini akan digunakan penentuan Harga Pokok Produksi dengan cara normal costing karena perhitungan biaya overhead pabrik lebih baik jika ditentukan dengan tarif di muka, alasannya adalah :

- 1) Pembebanan biaya overhead pabrik atas dasar biaya yang sesungguhnya terjadi seringkali mengakibatkan berubah-ubahnya harga pokok per satuan produk yang dihasilkan dari bulan yang satu ke bulan yang lain.

2) Dalam perusahaan yang menghitung harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan, manajemen memerlukan informasi harga pokok produksi per satuan pada saat pesanan selesai dikerjakan. Padahal elemen biaya overhead pabrik yang baru dapat diketahui jumlahnya pada akhir setiap bulan atau akhir tahun.

e. Normal costing.

Normal costing dalam penentuan Harga Pokok Produksi dengan cara normal costing biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dihitung berdasarkan biaya aktual yang terjadi. Sedangkan biaya overhead pabrik dihitung berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.

Langkah-langkah penentuan tarif biaya overhead

- 1) Menyusun anggaran biaya overhead pabrik.
- 2) Memilih dasar pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk.
- 3) Menghitung tarif biaya overhead pabrik.²⁶

²⁶ Yulinda, skripsi, " *analisis penentuan harga jual produk dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT.mestika mandiri medan* , tahun 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu merupakan suatu pemeriksaan ataupun pengujian yang sangat teliti serta kritis dalam mencari fakta-fakta yang terkait. Penelitian lapangan (*field research*) dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam lingkup penelitian kualitatif dengan prinsip-prinsip penyelidikan yang dalam untuk memastikan suatu hal.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini akan menguraikan suatu keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu dengan mencari dan memaparkan suatu pengetahuan dengan melihat fokus masalah yang ada. Adapun sasaran dan lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu Gading Konveksi Iringmulyo

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif de, Biklen dan Bogdan berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu data deskriptif.²⁸ Sebab jika ditelusuri, penelitian kualitatif

²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 3

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), Hlm. 23

mempunyai makna yaitu bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi dari hasil wawancara, observasi ataupun sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar dapat dimasukkan dalam kategori yang sesuai.²⁹

Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan yang didapat dari hasil wawancara, tentang bagaimana Penerapan Akuntansi persediaan di Gading Konveksi Iringmulyo.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendukung kevalidan penelitian yang dilakukan terkait dari mana data diperoleh, maka dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data.³⁰ Dengan demikian, sumber data primer dapat dikatakan sumber data yang berasal langsung dari pemilik Gading konveksi beserta karyawannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data setelah data primer, artinya data yang dihasilkan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), Hlm. 16 & 19

³⁰ Ibid., hlm. 39.

dokumen yang berwujud, kajian literasi (perpustakaan), dan juga dari buku-buku yang berkaitan dengan penerapan akuntansi persediaan bahan baku dalam penentuan harga jual, serta segala hal yang berkaitan dengan penelitian lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan proses untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu dengan tanya jawab secara langsung (tatap muka) antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.³¹

Terkait penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur. Karena teknik wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara terstruktur. tujuannya menggunakan teknik wawancara jenis ini adalah agar dapat menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dan jelas dengan membawa pedoman berupa pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis.

Bentuk wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti sebagai metode pokok agar memperoleh tercapainya suatu tujuan dari lokasi penelitian terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

³¹ Burhan bungin, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, (Jakarta : Kencana Persada Media Group, 2013), hlm 133

Berikut adalah pihak-pihak yang terlibat untuk di wawancarai dalam penelitian ini, yaitu yang berwenang memberikan penjelasan data secara *face to face* ialah :

- a. Eni kusrini sebagai pemilik usaha Gading Konveksi
- b. Yeni ramayani sebagai produksi pakaian
- c. Edi sebagai produksi pakaian dan penyablonan
- d. Aldo sebagai bagian Gudang

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data-data tertulis yang didalamnya mengandung keterangan serta penjelasan yang aktual atau valid tentang fenomena yang sesuai dengan permasalahan penelitian.³² Yang mana data ini dikumpulkan dari Gading Konveksi iringmulyo berupa nota nota persediaan, laporan keuangan dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisa terhadap sebuah data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi baru, atau lebih singkatnya analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang akan dijadikan sebuah informasi.³³ Sehingga dari data tersebut dapat bermanfaat dalam menjawab masalah-

³² Muhammad, metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif, (jakarta, PT. Raja Grafito Persada, 2008), hlm 152

³³ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89

masalah yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara dan juga dari dokumentasi yang berasal dari Gading Konveksi Iringmulyo yang akan diolah dengan mengadakan teori yang ada dengan pernyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil dan memberikan keterangan lengkap atas pemecahan masalah yang dihadapkan pada Gading Konveksi iringmulyo dimana data-data yang berkaitan yaitu seperti gambaran umum, data yang meliputi daftar persediaan kemudian dikumpulkan dan digolongkan atau dikelompokkan serta di analisis dan diinterpretasikan secara objek dan melakukan penerapan dan penilaian persediaan menurut akuntansi keuangan tentang persediaan.

Metode berfikir yang peneliti gunakan untuk merumuskan kesimpulan akhir, yaitu dengan metode berfikir induktif yaitu suatu analisis yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh. Setelah data terkumpul, kemudian dipilah-pilih dan disajikan, amak langkah selanjutnya adalah peneliti menarik kesimpulan dengan mengacu pada fakta-fakta khusus, kemudian menjadi informasi secara umum.

Langkah-langkah dari metode deskriptif tersebut ialah sebagai berikut

1. Mengumpulkan data-data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan
2. Mengidentifikasi masalah dari data-data yang telah dikumpulkan
3. Perumusan masalah yaitu pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data yang telah dikumpulkan

4. Melakukan analisis yaitu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gading Konveksi Iringmulyo

1. Profil perusahaan

Gading Konveksi iringmulyo yang merupakan perusahaan dibidang manufaktur yang terletak di jalan merica gang Tpa No. 15 A, iringmulyo, kecamatan metro timur, kota metro Lampung. Pemiliknya bernama ibu Eni Kusrini, awalnya beliau bekerja sebagai penjahit dikonveksi orang lain, selain kerja dengan orang lain dulu ibu eni juga awalnya merintis dan menjahit dengan jumlah sedikit dirumahnya namun seiring berjalannya waktu ibu eni mempunyai konsumen yang sudah merabab kemana-mana karena jahitan baju yang dilakukan ibu eni sangat bagus dan rapih namun berkat niat yang kuat untuk memperbaiki perekonomian keluarganya, beliau keluar dari pekerjaan dan membuka usaha sendiri yang diberikan nama gading konveksi Gading konveksi berdiri dari tahun 2010 hingga sekarang. Usaha Gading konveksi ini memiliki tempat sendiri dan memilik karyawan sebanyak 10 untuk saat ini produk-produk yang dihasilkan konveksi ini seperti celana, kaos baju, jas , almamater, seragam sekolah dan lain-lain sesuai dengan permintaan konsumen.

Berikut tugas disetiap bidang meliputi kegiatan yaitu:

- a. Bagian produksi 6 orang yang bertugas:
 - 1) Menaksir bahan baku yang akan diolah sesuai kebutuhan
 - 2) Merencanakan desain produk
 - 3) Bertanggung jawab mencegah kesalahan yang akan terjadi selama proses produksi
 - 4) Mengepackan barang yang siap untuk dijual
- b. Bagian penyablonan 1 orang yang bertugas:

Bertanggung jawab terhadap penyablonan pesanan sesuai yang diinginkan customer
- c. Bagian gudang dan pembelian bahan baku 2 orang yang bertugas:
 - 1) Mencatat kebutuhan mengenai bahan baku yang dibutuhkan
 - 2) Bertanggung jawab membuat tanda penerimaan faktur
 - 3) Memastikan stok bahan baku selalu tersedia
- d. Bagian pembukuan 1 orang yang bertugas:
 - 1) Mengatur keuangan pemasukan dan pengeluaran
 - 2) Memasukan data produksi
 - 3) Mengatur gaji karyawan

2. Visi dan misi

Visi Gading Konveksi yaitu:

Menjadi perusahaan pakaian jadi yang profesional dan memiliki kualitas dan standar produk tingkat nasional yang mengangkat keunikan lokal

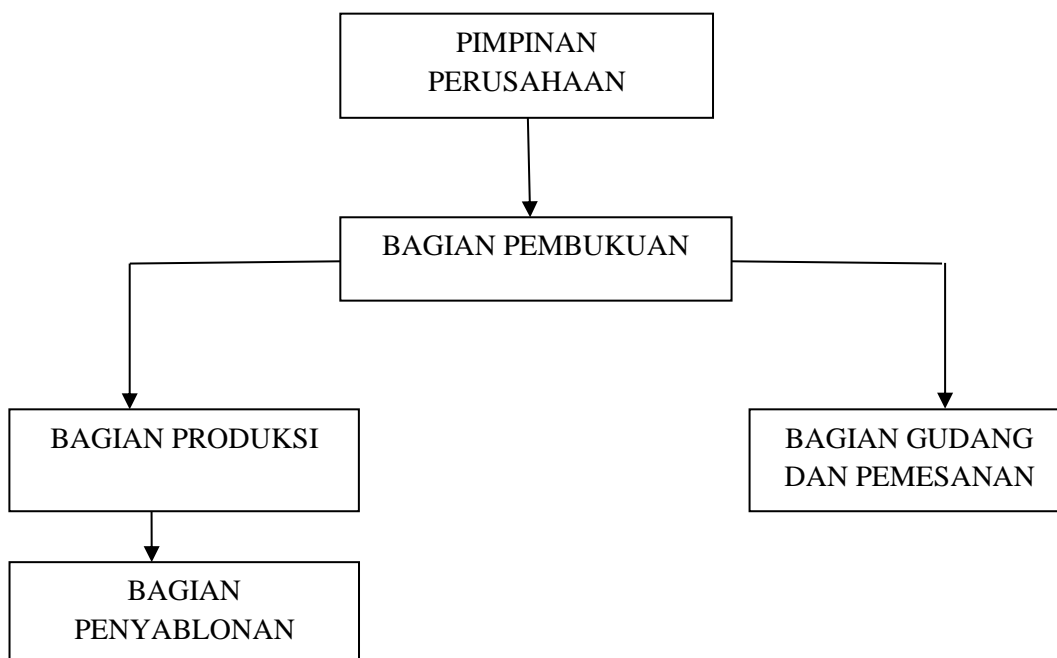
Misi Gading Konveksi yaitu:

- a. Menciptakan peluang pasar dibidang konveksi yang potensial
- b. Memajukan produk pakaian jadi yang berkualitas dan inovatif
- c. Mengembangkan ekonomi kreatif dan sektor usaha kecil dan menengah
- d. Menciptakan susasana yang baik bagi karyawan sebagai kebanggaan dalam berkerja

3. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu alat yang sangat penting bagi perusahaan, karena organisasi dapat dinyatakan sebagai suatu tindakan menstrukturisasi individu yang proaktif. Dilain pihak organisasi juga merupakan wadah sekelompok orang dan seperangkat komponen-komponen yang berintegrasi guna mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, organisasi juga turut berperan dalam kelangsungan usaha dimana dalam pengorganisasian ini dapat menciptakan hubungan anatra individu agar semua pekerjaan yang telah direncanakan bersama dapat dilakukan secara terarah dan bermanfaat.

Gambar 4.1 Bagian Struktur Organisasi Gading konveksi



Sumber: Dokumentasi data Gading Konveksi. ³⁴

B. Penerapan akuntansi persediaan bahan baku di Gading Konveksi

1. Sistem pencatatan Persediaan

Dalam akuntansi terdapat dua sistem pencatatan persediaan, yaitu :

- a. Sistem perpetual, persediaan biasanya dapat diketahui secara terus menerus tanpa melakukan inventarisasi (stock opname) .
- b. Sistem periodik persediaan dihitung dengan melaukan invetarisasi pada akhir periode.

Hasil wawancara yang telah dilakukan di Gading Konveksi iringmulyo memperoleh tanggapan yaitu yang bernama ibu Eni Kusrini. Ibu eni kusrini adalah pemilik usaha Gading Konveksi Iringmulyo berusia

³⁴ Dokumentasi gading Konveksi Iringmulyo diakses 22 maret 2022 pukul 9.55

45 tahun kata beliau pencatatan persediaan belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan prinsip akuntansi, pencatatan hanya dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar tetapi pada saat persediaan yang masuk pencatatan dilakukan di awal. Dan pada transaksi penjualan untuk penjualan secara tunai tidak menggunakan nota pengambilan sehingga kas yang masuk dalam aktivitas sehari-harinya hanya bisa diketahui dengan menghitung jumlah uang yang masuk.

Dan pada pencatatan sisa bahan dalam produksi jika terjadi karena karakteristik proses pengelolaan pesanan tertentu maka hasil penjualan sisa bahan diidentifikasi dengan pesanan tersebut kemudian dicatat dalam harga pokok pesanan dalam biaya bahan baku sebagai pengurangan biaya bahan baku pesanan. Selain itu, ada biaya bahan penolong seperti benang, minyak mesin dll itu dicatat di biaya bahan baku.³⁵

Responden selanjutnya adalah bapak aldo seorang karyawan yang bertugas di bagian Gudang berusia 38 tahun kata beliau Pada saat terjadi pembelian bahan baku Gading Konveksi hanya menggunakan faktur-faktur dari pembelian barang tersebut untuk mengecek persediaan yang masuk dan belum mempunyai kartu persediaan. keadaan barang digudang cukup baik serta melakukan stok bahan baku yang tidak terlalu banyak dan bapak aldo juga mengawasi setiap berjalannya bahan baku yang ada digudang.

³⁵ Wawancara dengan ibu eni kusrini pemilik usaha Gading Konveksi Iringmulyo, pada 2 november 2021

Dan sejauh ini Gading Konveksi tidak pernah mengalami kerusakan bahan baku karena pada saat pembelian bahan baku bapak Aldo meneliti satu persatu dalam pemilihan bahan baku supaya tidak ada kerugian. Stok persediaan bahan baku yang ada di Gading konveksi juga tidak terlalu banyak.³⁶

2. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian yang dimaksud dengan persediaan adalah semua harta perusahaan dalam bahan baku, sudah tersedia digudang, sedang dalam proses produksi maupun telah selesai diproses menjadi produk jadi. Didalam proses pengadaan persediaan tersebut terdapat berbagai jenis biaya, biaya tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan nilai persediaan.

Wawancara selanjutnya dengan ibu Eni Kusri sebagai pemilik Gading Konveksi yang berusia 45 tahun kata beliau penilaian persediaan bahan baku pada Gading Konveksi belum menggunakan penilaian persediaan sesuai dengan standar pencatatan akuntansi persediaan secara umum. Dan dalam penilaian persediaan Gading konveksi belum menentukan nilai persediaan yang akan disajikan karena belum mengkalkulasikan biaya-biaya lain dalam proses persediaan.

Dan ketika Gading konveksi membeli bahan dengan jenis kualitas yang sama tetapi pada saat pembelian harganya berbeda maka konveksi

³⁶ Wawancara dengan bapak Aldo bagian gudang di Gading Konveksi Iringmulyo, pada 2 November 2021

tetap menjual bahan tersebut dengan harga yang baru walaupun persediaannya bahan yang lama karena konveksi mengeluarkan stok yang lama terlebih dahulu dan memberikan harga yang terbaru.³⁷

3. Perlakuan Akuntansi Terhadap Ongkos Angkut

Harga pokok persediaan merupakan seluruh pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan persediaan yang siap untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Dalam kaitannya dengan pengorbanan atau pengeluaran untuk perolehan bahan baku maka biaya supir dan biaya angkut pembelian merupakan salah satu dari biaya pembelian. Salah satu contoh pada saat melakukan penelitian, penulis melihat beberapa bukti pengeluaran perusahaan yang berkaitan dengan biaya ongkos angkut dan bongkar barang yang mana ini tertera pada kwitansi atau kertas bon yang digunakan dalam pencatatan sebagai rincian pengeluaran dan penyelesaian kas pada no.14 yang bernilai Rp 1.800.000. jurnal yang harusnya dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Biaya ongkos terima barang	Rp 1.800.000
Kas	Rp 1.800.000

Dasar penentuan harga pokok ini tidak tepat, karena pencatatan persediaan bahan baku yang terlalu rendah dan mengakibatkan laba bersih terlalu rendah karena harga pokok penjualan dinilai terlalu tinggi.

³⁷ Wawancara dengan ibu eni kusrini pemilik usaha Gading Konveksi Iringmulyo, pada 2 november 2021

Sehingga hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.14. seharusnya biaya angkut (biaya ongkos terima barang) dialokasikan ke masing-masing harga pokok persediaan tersebut. Sehingga dengan kesalahan tersebut seharusnya perusahaan melakukan jurnal koreksi sebagai berikut :

Pembelian bahan baku	Rp 1.800.000
Biaya ongkos terima barang	Rp 1.800.000

Pada laba rugi perusahaan tahun 2020 dapat dilihat bahwa perusahaan telah mengeluarkan kas untuk biaya ongkos terima barang sebesar Rp 2.500.000, jadi pada akhir periode perusahaan harus mencatat jurnal koreksi sebelum tutup buku sebagai berikut :

Pembelian bahan baku	Rp 2.500.000
Biaya ongkos terima barang	Rp 2.500.000

Dengan demikian maka penentuan harga pokok sudah tepat karena pencatatan persediaan barang dagang sudah benar sehingga laporan keuangan sudah tercermin nilai yang sebenarnya.

4. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya yang untuk membayar upah tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses pengangkutan dan pengiriman barang ke konsumen.

Tabel 4.1
Biaya Tenaga Kerja Tetap

Jenis Produk	Per pcs barang	Biaya tenaga kerja/hari
Pengiriman dengan mobil box	100-2000 pcs	250.000
Pengiriman Non Mobil Box	1-100 pcs	100.000

Sumber: data Gading Konveksi

C. Analisis Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Penentuan Harga Jual

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat dibuat sebuah tabel perbandingan antara perlakuan akuntansi persediaan pada Gading Konveksi dengan PSAK No.14 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perbandingan pencatatan dan penilaian persediaan terhadap Pabrik dan PSAK No.14

No	Analisis	Gading Konveksi	PSAK Nomor 14	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pencatatan	Pada saat terjadi pembelian Gading konveksi hanya menggunakan faktur- faktur dari pembelian barang tersebut untuk mengecek persediaan yang masuk sementara. Dan pencatatan persediaan dilakukan diawal pada saat persediaan masuk.	Metode pencatatan persediaan pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu metode periodik dan metode perpetual. Pada metode periodik transaksi dicatat diakhir periode, sedangkan perpetual dicatat di awal periode.	√	
		Pada saat transaksi penjualan, untuk penjualan secara tunai tidak menggunakan nota	Metode perpetual pada saat perusahaan melakukan transaksi penjualan dibuat dua pencatatan, yaitu		√

		pengambilan sehingga kas masuk dalam aktivitas sehari-hari hanya bisa diketahui dengan menghitung jumlah uang yang masuk.	Pembelian dicatat dengan mendebet harga pokok penjualan dan mengkredit persediaan bahan baku.		
2	Penilaian	<p>Dalam penilaian persediaan menjual bahan tersebut dengan harga yang baru walaupun persediaannya bahan yang lama karena konveksi mengeluarkan stok yang lama terlebih dahulu dan memberikan harga yang terbaru.</p> <p>Selain itu konveksi belum menentukan nilai persediaan yang akan disajikan, karena belum mengkalkulasikan biaya yang lain dalam proses persediaan. dalam menentukan harga pokok persediaan Gading Konveksi hanya menghitung saat proses produksi tanpa menghitung biaya-biaya lainnya</p>	<p>Dalam penilaian persediaan berdasarkan PSAK No.14 memiliki tiga metode, yaitu metode <i>LIFO</i>, <i>FIFO</i>, dan <i>AVERAGE</i>. Dimana perubahan harga menjadi alasan mengapa metode persediaan menjadi sangat penting.</p> <p>Didalam proses pengadaan terdapat jenis biaya, biaya tersebut merupakan biaya yang tidak dapat dipisahkan dengan nilai persediaan karena harga produk tidak sama dari waktu ke waktu</p>		<p>√</p> <p>√</p>

Menurut Perusahaan Gading Konveksi, persediaan bahan baku adalah bahan utama yang akan diproses untuk diproduksi sehingga menjadi barang jadi dan siap untuk dijual kepada konsumen. Gading Konveksi bertanggung jawab secara penuh dalam memberikan hasil produksi yang memuaskan dan

sesuai dengan pesanan konsumen yang ditanganinya. Adapun pengolahan yang diproduksi dapat berupa barang bahan baku, sudah tersedia digudang, sedang dalam proses produksi maupun telah selesai diproses menjadi produk jadi. Sehingga siap untuk dijual kepada para konsumen yang melakukan pemesanan secara langsung ke Gading Konveksi.³⁸

Gading Konveksi membutuhkan adanya sistem guna mengatur jalannya aktivitas yang terdapat di dalam perusahaan pabrik, sehingga dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan produksi dengan lancar dan terarah guna mencapai suatu tujuan dari Gading Konveksi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Gading Konveksi dalam segi pencatatan persediaan maupun dari segi penilaian persediaan, perusahaan belum sepenuhnya menggunakan sistem pencatatan yang sesuai dengan PSAK No.14, karena perusahaan sudah merasa nyaman dengan sistem yang sedang berjalan atau perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang digunakan selama ini sehingga mereka takut jika mengganti dengan metode baru akan sulit menyesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan selama ini, metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan juga tidak semuanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

³⁸ Wawancara kepada ibu eni kusrini pemilik Gading Konveksi iringmulyo pada tanggal 2 november 2021

Selain itu Gading Konveksi juga harus memahami pencatatan terkait biaya overhead, biaya bahan baku dan biaya-biaya lain karena tujuannya untuk memudahkan konveksi dalam menyusun laporan keuangan.

PSAK No.14 menyatakan bahwa persediaan diukur mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi neto, biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.³⁹ Berdasarkan hasil penelitian Gading Konveksi hanya menggunakan pencatatan persediaan secara manual dan penilaian persediaan dengan cara yang sederhana sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh perusahaan dalam penyajian laporan pembukuan.

Penentuan harga jual terkait dengan persediaan adalah bagaimana penilaian menggunakan harga jual bahan baku terbaru walaupun bahan baku tersebut dalam stok lama, karena konveksi hanya mengikuti perubahan harga bahan baku terbaru dalam menentukan harga jual. sehingga dalam penjualan, konveksi tidak menerapkan metode sesuai dengan prinsip penilaian akuntansi. Konveksi mengeluarkan bahan baku stok lama terlebih dahulu supaya tidak terjadi kerusakan bahan akibat terlalu lama digudang dan dalam penjualannya memakai harga pembelian bahan baku terbaru. Oleh karena itu dalam penentuan harga jual konveksi hanya melihat harga bahan baku terbaru dan memasukan ke harga pokok produksi untuk menentukan harga jualnya.⁴⁰

³⁹ Toto prihadi, "Analisis Laporan Keuangan," Jakarta: PT Gramedia Pustaka umum, 2019 hlm 306

⁴⁰ Wawancara kepada bapak aldo pada tanggal 2 november 2021

Tabel 4.3
Biaya Bahan Baku penyablonan pada Gading Konveksi Iringmulyo Pada
Bulan Oktober 2021

Bahan Baku penyablonan	Jumlah	Harga
Bahan Kain cotton combed 30's	40kg	3.600.000
Tinta sablon	¼ botol	25.000
Cairan afdruk	1 botol	90.000
Kertas film	2 lembar	15.000
Total		3.730.000
Biaya Bahan Baku per unit		24.866

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa total biaya bahan baku dalam penyablonan untuk pesanan 150 unit kaos sablon dengan harga jual 50 ribu / unit .

Tabel 4.4
Biaya Bahan Baku pada Gading Konveksi Iringmulyo
Pada Bulan Oktober 2021

Bahan baku Pembuatan Kaos	Jenis	Harga
Bahan kaos	40 gulung	35.000.000
Minyak mesin	5 botol	50.000
Benang jait	1400 roll	3.000.000
Benang obras fylament	230 roll	4.500.000
Benang obras nylon	250 roll	5.500.000

Kain rip	20 gulung	1.950.000
Total biaya		50.000.000

Sumber: data gading konveksi

Berdasarkan Dari tabel 4.3 terlihat bahwa total biaya bahan baku pada bulan oktober 2021 untuk memproduksi 2000 kaos oblong adalah sebesar Rp. 50.000.000.

Tabel 4.5
Berikut dibawah ini penentuan harga jual yang
diterapkan di Gading Konveksi
pada Bulan Oktober 2021

Biaya bahan baku	50.000.000
Biaya tenaga kerja	8.400.000
Biaya overhead pabrik	
Biaya pembelian jarum	9000
Biaya transportasi	200.000
Total biaya overhead	209.000
Total biaya produksi	58.609.000
Jumlah produksi / potong	2000
Harga produksi / potong	29.304
Laba yang diinginkan 20% jadi	35.110
harga jual / pcs baju	

Sumber: data gading konveksi

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat metode penentuan harga pokok produksi bergantung pada sifat pengolahan produk didasarkan atas pesanan

dalam perhitungan harga jual menurut Gading Konveksi biaya lain-lain yaitu biaya overhead yang bersifat variabel seperti biaya kemasan termasuk didalamnya adalah biaya pembelian plastik , tali rafia, stapler, kertas label, dan biaya pemeliharaan peralatan produksi (mesin) serta biaya listrik juga tidak dimasukkan kedalam biaya overhead karena menurut gading konveksi dalam pengambilan keuntungan hanya melalui perkiraan saja untuk pembayaran listrik dan terhadap biaya kemasan, tidak mempengaruhi dikarenakan menurut gading konveksi kemasan merupakan satu kesatuan yang melekat dengan produk jadi tidak ada kos tersendiri dalam hal biaya kemasan.⁴¹

Tabel 4.6
Biaya – biaya lain dalam proses produksi
Bulan oktober 2021

Jenis	Jumlah	Harga
Perawatan mesin	6 mesin	250.000
Tali rafia	1 kg	50.000
Stapler	1 pack	20.000
Kertas label	2 line	40.000
Biaya listrik	1 bulan	1.100.000
Jumlah		2.660.000

Sumber : Data Gading Konveksi

Berdasarkan pada tabel 4.6 bahwa biaya- biaya lain dalam proses produksi yang tidak dimasukkan kedalam proses produksi sebesar Rp. 2.260.000.

⁴¹ Wawancara kepada ibu eni kusrini pemilik Gading konveksi iringmulyo pada tanggal 22 november 2021

Seharusnya gading konveksi memasukkan semua biaya yang terlibat didalam produksinya karena disana belum sepenuhnya mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dengan mencatat semua biaya yang terjadi untuk menunjang proses produksi, entah yang bersifat tetap maupun variabel akan memperkecil resiko minimnya laba yang didapat karena perhitungannya yang secara komprehensif. Dan ketika konveksi mencatat semua biaya pengeluaran bahan baku tidak melalui perkiraan maka dalam penentuan harga jual juga akan lebih sesuai.

Oleh karena itu dengan adanya pencatatan dan penilaian persediaan yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan maka dalam penentuan harga jual di Gading Konveksi Iringmulyo belum diterapkannya perhitungan harga pokok produksi secara tepat, Yang akan mengakibatkan belum tepatnya dalam menetapkan harga jual yang sesuai. Karena di gading konveksi dalam proses produksi belum mengkalkulasikan biaya yang lain dalam proses persediaan sehingga perusahaan akan sulit dalam menentukan harga jual yang sesuai. Oleh karena itu Gading Konveksi harus menentukan harga jual yang sesuai dengan mengkalkulasikan biaya-biaya lain dalam proses persediaan supaya dalam penentuan harga jualnya bisa ditentukan dengan sesuai . Dan penilaian persediaan maupun pencatatan persediaan hal ini sangat diperlukan sebagai sistem yang bisa membantu suatu perusahaan dalam menyajikan atau membuat laporan keuangan. Karena metode-metode pencatatan sangat berpengaruh terhadap perhitungan persediaan sedangkan penilaian persediaan berpengaruh terhadap harga produk untuk menentukan suatu harga jual dimana harganya tidak sama dari ke waktu.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian penerapan terhadap pencatatan menunjukkan bahwa Gading konveksi belum sepenuhnya menerapkan pencatatan persediaan yang seharusnya sesuai dengan prinsip akuntansi. Seperti pada saat terjadi pembelian Gading Konveksi hanya menggunakan faktur-faktur dari pembelian barang tersebut untuk mengecek persediaan yang masuk. Tetapi dalam pencatatan persediaan konveksi mencatat persediaan di awal. Dalam hal perlakuan penilaian persediaan bahan baku pada Gading Konveksi belum menggunakan penilaian persediaan sesuai dengan standar akuntansi persediaan secara umum. Oleh karena itu penentuan harga jual di Gading Konveksi Iringmulyo belum diterapkannya perhitungan harga pokok produksi secara tepat. Karena di gading konveksi dalam proses produksi belum mengkalkulasikan biaya yang lain dalam proses persediaan sehingga perusahaan akan sulit dalam menentukan harga jual yang sesuai.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, amka peneliti menyampaikan saran-saran baik kedepan:

1. Untuk mengatasi masalah pengadaan persediaan atau proses persediaan baik dalam penilaian persediaan maupun pencatatan persediaan hal ini sangat diperlukan sebagai sistem yang bisa membantu suatu perusahaan

dalam menyajikan atau membuat laporan keuangan. Karena metode-metode pencatatan sangat berpengaruh terhadap perhitungan persediaan sedangkan penilaian persediaan berpengaruh terhadap harga produk untuk menentukan suatu harga jual dimana harganya tidak sama dari ke waktu.

2. Untuk penentuan harga jual harus melihat terlebih dahulu penilaian persediaan karena penentuan harga jual di Gading Konveksi Iringmulyo harus diterapkan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan dalam proses produksi perlu mengkalkulasikan biaya yang lain dalam proses persediaan supaya gading konveksi bisa menentukan harga jual yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Marita, Ana. Skripsi,” *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK NO.14 Pada Pabrik roti Syahfira Medan “* , 2019.
- Setyanto,Nanda.” *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pakan”* , 2018.
- Harahap dkk ,Isnaini,” *hadist-hadist ekonomi”* Jakarta: prenadamedia Group, 2015.
- lingkanwene wullur dkk, Rachel anly marilyn. *analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan psak No.14 pada PT Gatraco Indah Manado,* 2016.
- Anjarsari,Noviana.”*Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada PR Alaina Agung.* Jurnal Komplek vol 07 no 22. 2015.
- Naningsih, Nur skripsi,” *Analisis Akuntansi persediaan Dan Pengaruhnya terhaap Laba Pada CV Bintang Timur Jaya”* , 2019.
- Mulyadi. *sistem akuntansi.* Yogyakarta : salemba empat, 1988.
- Manangkey, Natasya.” *Analisis sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada PT cahaya mitra alkes,”* Jurnal Emba 13 Vol.02 No.3 2014.
- Nurlela,skripsi” *analisis pengendalian persediaan bahan baku pada PT. pabrik Gula Takalar.* 2021.
- M. Siagian, Yolanda .” *supply chain management”*,Yogyakarta: Grasindo, 2005.
- Sartono,” *akuntansi perpajakan”* , tanggerang: PT human persona indonesia, 2021.
- Anwar dkk, nurul fitah.” *Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK No. 14 pada PT tirta investama dc manado”* , Jurnal Emba Vol 2 No.2 Juni 2014 .
- Prihadi, Toto.” *Analisis Laporan Keuangan”* , jakarta: PT Gramedia Pustaka umum, 2019.
- Natalia soel dkk, Christanti,” *penentuan harga jual produk degan menggunakan metode cost plus pricing pada UD sinar Sakti* Jurnal EMBA Vol 02 No 03 ,2014.

- Justinus Gultom dkk, Hamonangan,” *faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan harga jual usaha serapam pagi,*” jurnal ilmiah skylandsea vol 03 no 02 .2019 .
- Yulinda.” Skripsi” *analisis penentuan harga jual produk dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT mestika mandiri medan ,*” 2019.
- Wibowo, Alex. *pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota salatiga),*” volume xviii No. 2, 2015.
- juniar, ahmad. ”*penerapan algoritma greedy pada penjadwalan produksi single-stage dengan parallel machine di industri konveksi,*” vol 16 no 2, 2015.
- Umar, husein.” *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis Bisnis “,* Jakarta : PT Rajawali Persada 2009.
- Emzir, “ *metodologi penelitian kualitatif analisis data* ”, Jakarta : PT Rajagrafindo persada tahun 2010.
- Martono, nanang,” *metode penelitian kuantitatif,*” Jakarta :PT Raja Grafindo persada tahun 2010.
- Burgin, Burhan .” *Metode penelitian sosial dan ekonomi,*” Jakarta: Kencana Persada Media Group 2013.
- Muhammad.” *Metodelogi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif,*” Jakarta : PT Raja Grafindo persada 2008.
- Sugiono.” *Memahami penelitian kualitatif Bandung,*”Alfabeta 2009.

LAMPIRAN

**Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Penentuan
Harga Jual Pada Gading Konveksi Iringmulyo**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan penelitian

F. Manfaat penelitian

G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persediaan Bahan Baku

1. Pengertian Persediaan
2. Tujuan Persediaan
3. Fungsi Persediaan
4. Jenis jenis persediaan
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku
6. Jenis Pencatatan Persediaan
7. Metode Penilaian Persediaan
8. Pelaporan Persediaan Bahan Baku

B. Pernyataan Standar Akuntansi Persediaan

C. Harga Jual

1. Definisi Harga Jual
2. Tujuan Penetapan Harga Jual
3. Metode Penentuan Harga Jual

D. Usaha kecil dan Menengah (UKM)

1. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
2. Pengertian konveksi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik pengumpulan Data
- D. Teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Gading Konveksi
- B. Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku di Gading Konveksi
- C. Analisis Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Penentuan Harga Jual Pada Gading Konveksi

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 Maret 2022

Pembimbing Skripsi



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Peneliti,



Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan :

Wawancara kepada pemilik usaha Gading Konveksi

- | No | Wawancara |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisa dijelaskan, kapan berdirinya gading konveksi ini (membahas sedikit mengenai sejarah berdirinya perusahaan) ? alasannya? Dan sudah lama berdiri? |
| 2. | Perusahaan ini merupakan perusahaan apa? Jasa, dagang ataukah manufaktur. Dan bergerak dibidang apa? |
| 3. | Bisa dijelaskan produk apa yang dihasilkan dari perusahaan ini? Bagaimana prosesnya? |
| 4. | Berapa jumlah karyawan yang ada di gading konveksi iringmulyo? |
| 5. | Apa saja jenis produk yang diperjualbelikan? |
| 6. | Sistem pencatatan apa yang diterapkan di gading konveksi? |
| 7. | Adakah penumpukan stock persediaan bahan baku digudang? |
| 8. | Adakah antisipasi persediaan bahan baku yang dilakukan di gading konveksi ? |
| 9. | Metode yang diterapkan oleh Gading konveksi dalam penilaian persediaan |

Wawancara kepada bagian Gudang gading konveksi

- | No | Wawancara |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Permasalahan-permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh perusahaan saat-saat ini terkait bagian persediaan? Bisa dijelaskan mengapa sampai hal tersebut dapat terjadi? |
| 2. | Apakah perusahaan mampu mengatasi permasalahan yang timbul? Bagaimana cara mengatasinya? Dampaknya bagi perusahaan? |
| 3. | Bagaimana keadaan barang persediaan bahan baku yang digudang |
| 4. | Adakah pengawasan dalam setiap berjalannya persediaan bahan baku? |
| 5. | adakah kendala bila diterapkan nya akuntansi persediaan menurut PSAK no 14? |

Wawancara kepada bagian produksi di gading konveksi

No

Wawancara

1. Bagaimana perusahaan menentukan harga jual yang diproduksi?
2. Adakah pesaing yang menetapkan harga jual yang lebih murah?
3. Apakah harga pakaian digading konveksi mudah dijangkau oleh bapak/ibu?
4. Berapa harga jual pakaian yang ditetapkan selama ini?
5. Metode apa yang dipakai bapak ibu dalam menentukan harga jual?

Dokumentasi

Data dari penelitian ini diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi persediaan seperti nota pembelian bahan baku, dan laporan keuangan perusahaan .

Pembimbing Skripsi



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Metro, 30 Maret 2022
Peneliti,



Indrivani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febl.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 8/Nov 2021	Bimbingan Bab 1. - Umum - Ayat \Rightarrow umum - Subjek - Sejarah + perkembangan - masalah (fenomena (teori delapangan) - analisis peneliti - Judul	el el el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Haji Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email febi.iaim@metrouni.ac.id Website www.febi.metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin 15 / 2021 / nov	- Revisi Bab 1 penulisan footnote penelitian relevan pembahasan ditambah	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa 23 / 2021 nov	Perisi Bab 1. - penulisan prolog - membuat penelitian disesuaikan dengan pedoman - penulisan footnote pada penelitian relevan	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febl.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9.	Senin 13/2021 dos	Bimbingan BAB II Landasan Teori → Akuntansi: persediaan - Akuntansi - persediaan - Akuntansi: persediaan - Utzaha Konvensional	el el el

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febl.iaim@metrounly.ac.id Website : www.febl.metrounly.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Senin 20/2021 /des	Bimbingan Bab III - Bagian wawancara dipelastin - jenisnya dan ditambah informasi siapa saja - Bagian dokumentasi ditambahkan Date dokumentasinya apa saja - Bagian teknik analisis data ditambahkan metode berpikir (induktif / deduktif)	 el el el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kabu, 27-2021 12	- perbaiki penulisan daftar pustaka, sesuaikan dg pedoman. Acc bab 1,2,3 ↙ layutkan prosesnya agar dpt dilemonarkan	ef ef 27-2021 12

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrounly.ac.id Website : www.febi.metrounly.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021024

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 18/3 - 2021	- perbaiki outline sesuai arahan (sesuaikan urutan pd bab 2)	ef
		- outline menyesuaikan dg jenis penelitiannya. Bukan penelitian yg menggunakan statistik deskriptif.	ef
		- perbaiki bab 4 sesuai arahan.	ef
		Acc outline penelitian	ef 11/3

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41307, Fax (0725) 47296,
Email : febl.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 23/ -2022 7	<ul style="list-style-type: none">- APD menggunakan bujukan atau hanya wawancara. Sempikan dg proposal.- pertanyaan APD harus sesuai kebutuhan penelitian yg mengacu pd bab 2.- sampaikan pertanyaan dg informasinya.	ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ka. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 14111 Telp. (0713) 41507, Fax (0713) 47296,
Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Juniat, 25/3 - 2022	<ul style="list-style-type: none">- pahami rencana penelitian yg akan dilakukan seperti apa. Deskripsi atau sketsa lah.- pastikan dokumentasi digunakan atau tidak. Data apa saja yg dikumpulkan melalui dokumentasi <p>Acc APD penelitian</p> <p>30/3 - 2022</p>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febl.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021024 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 11/5 - 2022	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan hasil wawancara- dibagian pembahasan tidak hanya tbg hasil lapangan tapi juga analisa peneliti- bagaimana peneliti kembangkan antara di. persediaan dg perolehan harga jual.	 el el el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana

NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Jembermaljo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0713) 41307, Fax (0713) 47296,
Email: febi.iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akantansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 13/5 - 2022	- Pencatatan di lapangan seperti apa kaitkan dengan teori. - uraian Hg pencatatan disana seperti apa walaupun hanya sekedar has maenli & keluar - berikan Hg penilaian terkait kesesuaian penerapan akuntansi yg ada disana dg yg seharusnya. - analisis Hg keterkaitan atr penerapan ak. pers dg penerapan h. maal belum ada pd pembahasan	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana

NPM. 1804021024







KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KU. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0715) 41407, Fax (0715) 47296,
Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021024 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 17/5-2022	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penentuan harga jual analisis sesuai teori- Kesimpulan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian- teknis dlm penetapan harga jual belum di deskripsikan (di lapangan).- penelitian ini membahas Hg ak. persediaan bukan metode HPP.	   

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana

NPM. 1804021024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.inin@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriyani Rukmana

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021024

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/07 Senin	ACC BAB 4 dan 5. → Lanjutkan proses dan lengkapi lampiran agar dft diujikan. →	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 1990103201 503 2010

Mahasiswa Ybs,

Indriyani Rukmana

NPM. 1804021024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0628/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
Era Yudistira (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDRIYANI RUKMANA**
NPM : 1804021024
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM
PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO

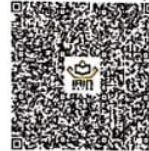
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1039/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDRIYANI RUKMANA**
NPM : 1804021024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di GADING KONVEKSI IRINGMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


FNI KUSKINI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1038/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
ENI KUSRINI GADING KONVEKSI
IRINGMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1039/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 04 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **INDRIYANI RUKMANA**
NPM : 1804021024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di GADING KONVEKSI IRINGMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2753/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Gading Konveksi di 15 A Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berke
memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **INDRIYANI RUKMANA**
NPM : 1804021024
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA GADING
KONVEKSI (STUDI KASUS GADING KONVEKSI 15 A
IRINGMULYO)**

untuk melakukan *pra-survey* di Usaha Gading Konveksi di 15 A Kota Metro.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-sur*
tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 September 2021
Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah

Era Yudistira, M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010

SURAT BALASAN PRASURVEY

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Gading Konveksi
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jl. Merica gang Tpa No. 15 A Iringmulyo kecamatan metro timur
kota metro Lampung

Menerangkan bahwa,

Nama : Indriyani Rukmana
NPM : 1804021031
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA GADING KONVEKSI IRINGMULYO".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti



Indriyani Rukmana
NPM. 1804021024

Iringmulyo, 15 Februari 2022
Responden



(ERI KUSRIANI)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Indriyani Rukmana
NPM : 1804021024
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Penentuan Harga Jual Pada Gading Konveksi Iringmulyo** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Juni 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-594/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indriyani Rukmana
NPM : 1804021024
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804021024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP: 19750505 200112 1 002

FOTO PENELITIAN DI GADING KONVEKSI IRINGMULYO



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Indriyani Rukmana dilahirkan pada tanggal 25 Juli 2000 di Metro provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara, pasangan bapak Rukmana dengan Ibu Umiyani. Bertempat tinggal di Metro RT 17 RW 03 Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan sekolah di TK Aisyiyah Kauman selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di MIN 2 Metro selesai pada tahun 2012 dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan di SMA Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Mengambil Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dimulai Semester 1 pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : *“penerapan akuntansi persediaan bahan baku dalam penentuan harga jual pada gading konveksi Iringmulyo”*.